

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan diselenggarakannya pendidikan gratis di Indonesia melalui program pemerintah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), patutlah disambut oleh masyarakat Indonesia khususnya pelajar dengan penuh semangat dan sukacita. Mengingat pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia di tengah zaman modern masa kini, namun yang menjadi pertanyaan besar bahwa apakah kebijakan pemerintah tersebut direspon dengan baik oleh para pelajar, apakah dengan diselenggarakannya pendidikan gratis membuat para pelajar untuk lebih termotivasi untuk belajar dengan baik atau justru menurunkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih baik para siswa harus memiliki motivasi dalam belajar, karena dengan adanya motivasi yang tinggi pada diri siswa akan membuat siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar dan seorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak dapat diharapkan akan memperoleh ilmu pengetahuan yang baik.

Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yang

pertama mengetahui apa yang akan dipelajari, dan yang kedua memahami mengapa hal tersebut dipelajari. Oleh karena itu dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktifitas belajar.¹ Mengenai intensitas tindakan individu sangat tergantung pada usaha menggiatkan motif-motif tersebut menjadi tingkah laku konkret, itulah yang disebut motivasi.²

Menurut Prencch “motivasi adalah keinginan dan kemauan seseorang untuk mencurahkan segala upayanya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu. Pengertian lain menyebutkan motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individu”.³

Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan belajar motivasi sangat memegang peran penting dalam melakukan aktivitas belajar sebab tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar. Tetapi sebaliknya, semakin tinggi cita-cita maka semakin tinggi pula keinginan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Namun melihat kenyataan yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 5 Mengkendek dengan hadirnya pendidikan gratis di sekolah tersebut justru menurunkan semangat dan motivasi para siswa dalam belajar, di mana dapat dilihat misalnya: ketika siswa diberikan pekerjaan rumah oleh guru, siswa tidak bersemangat untuk mengerjakan di

¹ Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 148

² Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Kanisius,1992).hlm. 51

³ Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS, *Motivasi Dan Etos Kerja* (Departemen Agama Republik Indonesia 2004). hlm. 13

mana ketika tugas siswa akan dikumpulkan, ada banyak siswa yang baru mengerjakannya bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakan, mereka lebih suka untuk bermain dari pada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain dari hal tersebut, pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dalam kelas para siswa sering ribut dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, selaian hal tersebut di atas bahwa peneliti dari Universitas Hasanuddin melalui BugisPos.com mengatakan bahwa Program pendidikan gratis Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan pengaruhnya tidak signifikan dalam peningkatan perstasi belajar siswa di Sulawesi Selatan, kata peneliti dari Universitas Hasanuddin Makassar, Agussalim dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan dan Manajemen (P 3 KM) Universitas Hasanuddin di Makassar, Senin 4/6/12 menegaskan, bahwa program pendidikan gratis di provinsi ini tidak berpengaruh langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.⁴

Dengan melihat situasi seperti ini maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan sub judul: Pengaruh Pendidikan Gratis Terhadap Motivasi siswa dalam belajar di SMP Negeri 5 Mengkendek.

⁴ <http://www.bugis-pos.com/2012/peneliti-unhas-pengaruh-pendidikan-gratis-tidak-signifikan.html> diakses pada tanggal 06 Juli 2012.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak bersemangat untuk mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.
2. Siswa lebih menyukai untuk bermain dari pada belajar.
3. Siswa ribut dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
4. Siswa sering pulang dari sekolah sebelum tiba waktunya (bolos).
5. Siswa sering meminta izin untuk tidak masuk sekolah.
6. Siswa sering terlambat masuk kelas untuk belajar.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis akan membatasinya pada nomor 1 dan 3. Adapun lingkup penelitian yang hendak dikaji di sini ialah mengenai pengaruh pendidikan gratis terhadap motivasi siswa dalam belajar di SMP Negeri 5 Mengkendek. pendidikan gratis yang dimaksudkan oleh penulis adalah bebas uang sekolah (SPP) dan tidak membayar buku paket bebas uang pangkal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang hendak dibahas dan dikaji dalam tulisan ini ialah bagaimana pengaruh pendidikan gratis terhadap motivasi siswa dalam belajar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan gratis terhadap motivasi siswa dalam belajar.

F. Hipotesa

Diduga ada pengaruh negatif pendidikan gratis terhadap motivasi siswa dalam belajar di SMP Negeri 5 Mengkendek.

G. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif

1. Studi kepustakaan

Yaitu meneliti buku-buku untuk memperoleh informasi dari berbagai bahan bacaan dan tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan karya ilmiah ini.

2. Penelitian Lapangan

Dalam hal ini penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi melalui observasi dan melalui angket.

H. Manfaat Penulisan.

1. Manfaat Akademik

Melalui penulisan ini, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan STAKN Toraja, secara khusus dalam mata kuliah yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis.

Melalui tulisan ini, diharapkan bisa menjadi sumbangsih kepada siapa saja dalam melaksanakan setiap tanggung jawabnya.

L Sistematika Penulisan.

BABI	Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesa, metode penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan
BAB II	Menguraikan pengertian pendidikan, pendidikan gratis, motivasi, dan motivasi belajar, tinjauan teologis tentang pendidikan, pendidikan gratis dan motivasi belajar.
BAB III	Membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum tempat penelitian, variabel penelitian, kerangka berpikir, definisi konseptual, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
BAB IV	Pemaparan hasil penelitian dan analisis.
BAB V	Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.